

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Tsanawiyah .Syekh Khalid Astambul
Alamat Madrasah	:
a. Jalan	: Jembatan Gantung
b. Desa	: Pingaran Ilir
c. Kecamatan	: Astambul
d. Kabupaten	: Banjar
e. Provinsi	: Kalimantan Selatan
f. Nomor Telepon	: (0511) 7489368
g.Email	: mts.syekhhkhalid@gmail.com
h.Face book	:mts.syekhhkhalid
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Al-Aziziyah

Status Madrasah	: Swasta
NPWP Madrasah	: 00.460.187.8-732.000
SK Akreditasi	: B
Jumlah Nilai	:83
Tanggal	: 25 November 2017
NSM/NPSN	: 212630306031/30305289
Tahun Berdiri	: 1984
Nama Pendiri Madrasah	: H.Anang Masyuni
Nama Kepala Madrasah	: PAHRUJI,S.Ag
SK Kepala Madrasah	:
a. Nomor	: 6/PAN/MTS_SK/III/2015
b. Tanggal	: 31 Maret 2015

2. Sejarah Singkat Madrasah

a. Latar Belakang

Madrasah Tsanawiyah sebagai Pendidikan Formal, berada dibawah naungan Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan, merupakan kegiatan belajar setelah tamat sekolah tingkat dasar (SD maupun MI). Pada kenyataannya setelah mereka selesai dari pendidikan dasar, banyak yang

tidak bisa meneruskan kejenjang lebih tinggi seperti SMP/MTs, karena adanya kendala-kendala. Disamping itu dari tahun ketahun banyak warga desa Pingaran yang telah menyelesaikan pendidikan sampai S1, tetapi menganggur.

Melihat hal demikian maka para tokoh Masyarakat desa pingaran, merasa perlu untuk mendirikan sekolah, dan yang dipilih adalah Madrasah dengan jenjang Tsanawiyah sederajat dengan SMP.

b. Kurikulum

1) Kurikulum yang digunakan

- i. Kurikulum 2013 (K- 13)
- ii. Kurikulum Pondok Pesantren Darussalam Martapura

2) Waktu / kegiatan belajar dan mengajar

- i. Intra-kurikuler dilaksanakan pagi hari jam 08.00 s.d 14.15 sebanyak 9 jam pelajaran.
- ii. Melaksanakan program Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa (Raport) enam bulan sekali
- iii. Rapat tentang perkembangan Proses Belajar Mengajar satu bulan sekali yang dilaksanakan setiap awal bulan
- iv. Tadarus al-Quran dilaksanakan setiap hari pada jam 12.00 – Djuhur, kegiatan tadarus dibimbing/diawasi oleh semua guru pengajar sebelum shalat berjamaah
- v. Muhadharah, latihan pidato, puisi dilaksanakan pada setiap hari Jum'at 16.25 s.d 17.15 Wita

- vi. Lomba kebersihan kelas, yang hasilnya disampaikan pada setiap akhir bulan

3) Kegiatan Ekskul

- i. Muhadarah
- ii. Mengaji Berlagu
- iii. Maulid Habsyi Pakai terbang.
- iv. Pramuka(wajib semua siswa)

3. Data Kepala Madrasah

a. Kepala Madrasah Sekarang

Nama : Pahruji,S.Ag

Tempat/Tgl.Lahir : Pingaran Ulu,20 Maret 1973

Bin : H.Muhamad Ramli

Alamat : Pingaran Ulu Rt.04 Kec.Astambul

b. Pimpinan Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran Ilir

Tabel 4. 1. Daftar kepala sekolah MTs Syekh Khalid

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	PRIODE TAHUN
1.	H.Anang Masyuni (Alm)	1984-1995
2.	H.Syarkawi (Alm)	1996-2002
3.	H.Syarwani (Alm)	2003-2004
4.	H.Ahmad Bijuri	2004 –2014
5.	Pahruji,S.Ag	2015-Sekarang

4. Data Pengurus Komite Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid

Tabel 4. 2. Komite sekolah MTs Syekh Khalid

No	N A M A	JABATAN
1	Gr.H.Arfa	Pembina
2	H.Fadhli	Penasehat
3	Riduan	KETUA
4	H.Mastan	WAKIL KETUA
5	Zainab	SEKRETARIS
6	H.Abdul Halim	BENDAHARA
7	Heri Sumono	Anggota
8	Mugeni	Anggota
9	H.Faurani	Anggota
10	Dariansyah	Anggota
11	Taufik	Anggota

5. Data Guru (Jenis Kelamin, Status Kepegawaian dan Pendidikan)

a. Data Guru Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4. 3. Jumlah Guru MTs Syekh Khalid

Jenis Kelamin		Jumlah
Laki-Laki	Perempuan	
11	13	24

b. Jumlah Guru Menurut Status Kepegawaian

Tabel 4. 4. Status kepegawaian guru MTs Syekh Khalid

a. Pegawai Negeri Sipil	-
b. Guru Tetap Yayasan	19 Orang
c. Guru Tidak Tetap Yayasan	5 Orang
Jumlah Total	24 Orang

c. Jumlah Guru Menurut Pendidikan

Tabel 4. 5. Pendidikan Guru MTs Syekh Khalid

Ijazah Tertinggi	Jenis Kelamin		
	L	P	Jumlah
S2	-	-	-
S.1	2	13	15
D.3	-	-	-
SLTA	9	-	9
Jumlah	11	13	24

d. Data Siswa Dalam tahun 2021 / 2022

Tabel 4. 6. Data siswa MTs Syekh Khalid

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS VII	29	39	68
KELAS VIII	24	32	56
KELAS IX	29	30	59
TOTAL	82	101	183

e. Data Sarana Dan Prasarana Madrasah

i. Data Fasilitas Kelas

Tabel 4. 7. Sarana Dan Prasarana MTs Syekh Khalid

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KONDISI
1.	RUANG KEPALA MADRASAH	1	RUSAK RINGAN
2.	RUANG GURU	1	RUSAK RINGAN
3.	RUANG KELAS	7	BAIK
4.	RUANG PERPUSTAKAAN	1	RUSAK RINGAN
5.	RUANG UKS	1	RUSAK RINGAN
6.	RUANG KOPERASI	1	RUSAK RINGAN
7.	RUANG LAIN-LAIN	2	RUSAK RINGAN

ii. Jumlah dan Kondisi Ruang

Tabel 4. 8. Kondisi ruangan MTs Syekh Khalid

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	-	1	-	1 ruang
2	Ruang Guru	-	1	-	1 ruang
3	Ruang Kelas	-	7	-	7 ruang
4	Ruang perpustakaan	1	-	-	1 ruang
6	Ruang Mushalla	1	-	-	1 ruang
7	Ruang WC Guru dan Siswa	4	-	-	4 ruang

iii. Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Tabel 4. 9. Kondisi buku pelajaran

No	Jenis Buku	Jumlah Eksp	Kondisi Buku (jumlah eksp)			Ket
			B	RR	RB	
1	Buku Paket	146	146	-	-	
2	Buku Penunjang	117	117	-	-	
3	Buku Fiksi	83	83	-	-	
JUMLAH		346	346	-	-	

Astambul , 31 Juli 2019

Kepala Madrasah,

PAHRUJI,S.Ag

NUPTK:3652751654200002

B. Deskripsi kegiatan pembelajaran dikelas eksperimen

Pembelajaran dikelas eksperimen dilaksanakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dalam kegiatan belajar mengajar dikelas sebanyak satu pertemuan dalam penelitian ini.

Berikut adalah deskripsi pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*.

1. Pertemuan pertama (Tes Awal/*Pretest*)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari minggu tanggal 21 nopember 2021 pada jam pelajaran ke-1 dikelas VIII A MTs Syekh Khalid yang merupakan kelas eksperimen dalam penelitian ini. Pada pertemuan ini jumlah siswa yang hadir dalam pembelajaran sebanyak 28 siswa dan pertemuan pertama ini sebagai awal pengenalan dari peneliti kepada siswa dan bertujuan untuk melaksanakan tes awal (*posttest*) sebanyak 3 soal bentuk uraian.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan masih pada hari minggu tanggal 21 nopember 2021 namun pada jam pelajaran ke-2 dikelas VIII A MTs Syekh Khalid. Pada pertemuan ini peneliti memberikan materi tentang penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi dan mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* pada pertemuan kedua ini.

a. Kegiatan awal

Guru memberikan salam, absensi kepada siswa, mengecek kesiapan siswa, dan menanyakan materi terdahulu yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sebelum memulai pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Penyampaian materi Guru menyampaikan materi tentang penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi kepada siswa disertai dengan memberikan contoh soal dan bagaimana cara menyelesaikan contoh soal tersebut.

c. Kegiatan penutup

Dalam mengakhiri pembelajaran, guru meminta siswa untuk senantiasa belajar di rumah, khususnya pada materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.

3. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 November 2021 jam pelajaran ke 1-2, Siswa yang hadir pada pertemuan ini 28 orang. Materi yang diajarkan masih sama dengan pertemuan sebelumnya pada hari Minggu tanggal 21 November 2021 yakni penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi. Namun pada pertemuan ketiga ini lebih

didalami lagi bagaimana penyelesaian SPLDV menggunakan substitusi itu, dan pada pertemuan ini jua peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* untuk meningkatkan daya Hasil Belajar siswa khususnya pada materi penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi ini.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran pertemuan ketiga ini, sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

1) Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa, memintasi siswa untuk mempersiapkan segala hal dalam pembelajaran, dan menanyakan materi yang lalu.

2) Sebelum pelajaran dimulai, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen dengan cara berhitung 1-6

b. Kegiatan inti

1) Penyajian materi

Siswa diminta untuk mempelajari secara berkelompok materi penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi dan mendiskusikannya kepada anggota kelompok masing-masing dengan tetap dibimbing oleh guru.

2) Latihan soal

Setelah masing-masing kelompok mendiskusikan materi penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi, siswa diberikan latihan soal untuk memantapkan pemahaman dan konsep penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi.

c. Kegiatan penutup

Pada akhir pembelajaran, guru beserta siswa bersama-sama menyimpulkan dan menyamakan persepsi bagaimana cara penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi.

4. Pertemuan keempat (tes akhir/*Posttest*)

Tes akhir atau *posttest* dilaksanakan pada hari minggu tanggal 28 nopember 2021 jam pelajaran ke 1-2 dan siswa yang hadir pada sebanyak 28 siswa. Bentuk test akhir ini ialah soal bentuk uraian sebanyak 3 soal. Dalam mengerjakan soal *posttest* ini siswa dilarang untuk kerjasama dalam mengerjakannya.

C. Deskripsi pembelajaran dikelas kontrol

1. Pertemuan pertama (Tes Awal/*Pretest*)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari minggu tanggal 21 nopember 2021 pada jam pelajaran ke-1 dikelas VIII A MTs Syekh Khalid yang merupakan kelas eksperimen dalam penelitian ini. Pada pertemuan ini jumlah siswa yang hadir dalam pembelajaran sebanyak 28 siswa dan

pertemuan pertama ini sebagai awal pengenalan dari peneliti kepada siswa dan bertujuan untuk melaksanakan tes awal (*posttest*) sebanyak 3 soal bentuk uraian.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan masih pada hari senin tanggal 22 nopember 2021 namun pada jam pelajaran ke-2 dikelas VIII A MTs Syekh Khalid. Pada pertemuan ini peneliti memberikan materi tentang penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi dan mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional pada pertemuan kedua ini.

a. Kegiatan awal

Guru memberikan salam, absensi kepada siswa, mengecek kesiapan siswa, dan menanyakan materi terdahulu yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sebelum memulai pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Penyampaian materi Guru menyampaikan materi tentang penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi kepada siswa disertai dengan memberikan contoh soal dan bagaimana cara menyelesaikan contoh soal tersebut.

c. Kegiatan penutup

Dalam mengakhiri pembelajaran, guru meminta siswa untuk senantiasa belajar di rumah, khususnya pada materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.

3. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 November 2021 jam pelajaran ke 1-2, Siswa yang hadir pada pertemuan ini 28 orang. Materi yang diajarkan masih sama dengan pertemuan sebelumnya pada hari Senin tanggal 22 November 2021 yakni penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi. Namun pada pertemuan ketiga ini lebih didalami lagi bagaimana penyelesaian SPLDV menggunakan substitusi itu, dan pada pertemuan ini juga peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* untuk meningkatkan daya Hasil Belajar siswa khususnya pada materi penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi ini.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran pertemuan ketiga ini, sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa, memintasi siswa untuk mempersiapkan segala hal dalam pembelajaran, dan menanyakan materi yang lalu.

b. Kegiatan inti

Guru menyampaikan materi penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi.

Setelah pemberian materi oleh guru untuk materi penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi, siswa diberikan latihan soal untuk memantapkan pemahaman dan konsep penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi.

c. Kegiatan penutup

Pada akhir pembelajaran, guru beserta siswa bersama-sama menyimpulkan dan menyamakan persepsi bagaimana cara penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi.

4. Pertemuan keempat (tes akhir/*Posttets*)

Tes akhir atau *posttest* dilaksanakan pada hari minggu tanggal 28 nopember 2021 jam pelajaran ke 1-2 dan siswa yang hadir pada sebanyak 28 siswa. Bentuk test akhir ini ialah soal bentuk uraian sebanyak 3 soal. Dalam mengerjakan soal *posttest* ini siswa dilarang untuk kerjasama dalam mengerjakannya.

D. Analisis Data

1. Hasil belajar siswa dikelas eksperimen

Pada pembelajaran yang dilakukan dikelas VIII A MTs Syekh Khalid yang juga berperan sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan dalam pembelajaran yang cukup baik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* ini. Hal tersebut dapat dilihat paada tabel hasil belajar siswa dikelas VIII A yang peneliti analisis datanya dengan mengambil data nilai *Pretest* dan *Posttest* Pada kelas tersebut.

Tabel 4 10. Hasil belajar kelas eksperimen

KELAS EKSPERIMEN	N	Minimum	Maksimum	Mean	S.Deviasi	Varian
PRETEST	27	25	92	59,33	17,51	306,46
POSTTEST	27	67	100	87,59	9,68	93,64

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan *Mean* (rata-rata) nilai siswa yang didapat pada saat *Pretest* dan *posttest* cukup baik yakni dengan *Pretest* sebesar 59,33 dan nilai *posttest* sebesar 87,59.

2. Hasil belajar siswa dikelas kontrol

Pada pembelajaran yang dilakukan dikelas VIII B yang mana kelas ini sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini yang menggunakan metode

pembelajaran secara konvensional. Adapun hasil belajar siswa dikelas kontrol ini dapat dilihat dari tabel diskrepasi hasil belajar berikut:

Tabel 4. 11. Hasil belajar kelas kontrol

KELAS KONTROL	N	Minimum	Maksimum	Mean	S.Deviasi	Varian
PRETEST	28	26	84	51,14	15,24	232,13
POSTTEST	28	45	100	74,25	13,76	189,45

3. Perbandingan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

a. Deskripsi nilai tes awal (*Pretest*)

Dalam penelitian yang dilakukan kepada kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol di MTs Syekh Khalid, peneliti melakukan tes awal kemampuan siswa dengan 3 soal uraian pada materi penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi dan mendapatkan hasil test siswa sebagai berikut:

Tabel 4. 12. Deskripsi nilai *Pretest*

Kelas	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Eksperimen	27	25	92	59,33
Kontrol	28	26	84	51,14

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa nilai rata-rata pada test awal atau *pretest* ini, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,33 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 51,14.

Adapun kriteria keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam penelitian ini mengarah pada kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa yakni, sekurang-kurangnya dari 75% dari jumlah siswa pada kelas eksperimen ataupun kontrol memperoleh nilai ≥ 70 . Dan pada tes awal Hasil Belajar siswa masih belum mencapai KKM baik pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol pada penelitian ini.

b. Uji hasil belajar siswa kelas VIII MTs Syekh Khalid

1) Deskripsi statistik belajar siswa

Pada penelitian yang dilakukan dikelas VIII MTs Syekh Khalid, peneliti menggunakan dua kelas yakni kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol, masing-masing kelas diberikan soal *pretest* dan *posttest*. Adapun data statistik pada kelas eksperimen (VIII A) dilihat dari nilai terendah (minimum) yang diperoleh saat dilakukan *pretest* kepada siswa sebesar 25 dan nilai tertinggi sebesar 92 dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII A pada soal *pretest* sebesar 59,33. Adapun data statistik *Pretest* pada kelas kontrol (VIII B) memperoleh nilai minimum sebesar 26 dan nilai maksimum sebesar 84 dengan nilai rata-rata *pretest* dikelas kontrol sebesar 51,14.

Selanjutnya perolehan nilai siswa pada posttest dikelas eksperimen untuk nilai minimum sebesar 67 dan nilai maksimum sebesar 100 dengan nilai rata-rata sebesar 87,59. Dan pada kelas kontrol pada soal posttest untuk nilai minimum sebesar 45 dan nilai maksimum sebesar 100 dengan rata-rata nilai sebesar 74,25.

Tabel 4. 13. Tabel dekripsi hasil belajar

Kelas	N	Minimum	maksimum	mean	Std. devisiasi
Pretest eksperimen	27	25	92	59,33	17,51
Posttest eksperimen	27	67	100	87,59	9,68
Pretest kontrol	28	26	84	51,14	15,24
Posttest kontrol	28	45	100	74,25	13,76

2) Uji normalitas dan homogenitas

Uji normalitas dan homogenitas pada penelitian ini berfungsi sebagai syarat untuk melakukan uji t independent untuk melihat keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* terhadap hasil belajar siswa. Dan setelah dilakukan analisis data nilai siswa maka dapat disimpulkan bahwa data nilai siswa kelas VIII MTs Syekh Khalid berdistribusi normal dan homogen. Berikut hasil uji normalitas dan homogenitas yang dihitung dari SPSS.

Tabel 4. 14. Tabel uji normalitas

	Kelas	Kolmogrov- Smirnov			Shapiro – Wilk		
		Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	,130	27	0,200	,969	27	,563
	PosttestEksperimen	,131	27	0,200	,0928	27	,062
	Pretest kontrol	,138	28	0,187	,951	28	,213
	Posttest kontrol	,085	28	0,200	,982	28	,888

Tabel 4. 15. Tabel Uji Homogenitas

		Levene Statistik	Df 1	Df 2	Sig.
Hasil Belajar siswa	Based on Mean	2,013	1	53	,162
	Based on median	2,027	1	53	,160
	Based on median and With adjusted df	2,027	1	43,64	,162
	Based on trimmed mean	2,078	1	53	,155

3) Uji t *Independent*

Uji t independent dilakukan setelah data penelitian memenuhi syarat dilakukannya uji t independent yakni data berdistribusi normal dan homogen. Adapun fungsi dari uji t independent ini untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini untuk rumusan masalah no 3. Dan setelah data di uji t independent maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan kelas konvensional. Untuk melihat hasil uji t independent bisa dilihat pada. Berikut tabel hasil uji t *independent*.

Tabel 4 26. Tabel Uji t

								95% confidence interval of the difference	
Hasil Belajar Siswa	F	Sig	T	Df	Sig (2 – tailed)	Mean defference	Std. Error defference	lower	Upper
	2,013	,162	4,145	53	,000	13,343	3,219	6,886	19,800
			4,171	48,531	,000	13,343	3,199	6,912	19,773

4) Uji N-Gain Score

Uji N-gain Score dilakukan untuk melihat seberapa besar peningkatan Hasil Belajar dari data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol dengan melihat data hasil *pretest* dan *posttest* siswa dikelas VIII A dan VIII B MTs Syekh Khalid. Adapun hasil Uji N gain score pada kelas eksperimen sebesar 0,53 dan pada kels kontrol sebesar 0,46 dan yang artinya apabila kita mengacu pada tabel N gain score maka hasil dari uji N gain score ini berada pada tingkatan Sedang untuk kedua kelas. Berikut perhitungan N gain score di SPSS

Tabel 4. 37. Tabel uji N-Gain score

N Gain Persen	Kelas	Mean
	Eksperimen	0,53
	Kontrol	0,46

Kesimpulan dari tabel perhitungan *N Gain score* dari tabel tersebut dengan melihat dari mean atau rata-rata dikelas eksperimen sebesar 0,53 dan mean atau rata-rata score gain dikelas kontrol sebesar 0,46. Maka dilihat dari tabel kriteria *N Gain Score* bahwa kedua kelas tersebut berada pada tingkatan “Sedang” dalam perhitungan *N Gain score*.